

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)

Nissa Sabrina Ghaesani
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Nissaghaesani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to discover the influence of Corporate Social Responsibility(CSR) Disclosure, Profitability, Company Size and Environmental Performance on Firm Value. The data used to analyze the study was the annual reports and financial statements of companies listed on the Indonesia stock exchanges in 2012-2014, Following PROPER year and disclose CSR in 2012-2014. This study using purposive sampling in selecting samples. There are 78 companies listed on the stock exchange Indonesia in 2012-2014 were used as a sample in this study. The analytical tool used in this study is SPSS version 15.0. The statistical method used to test the hypothesis is multiple regression analysis. Measurement of Corporate Social Responsibility based on Global Reporting Initiative (GRI) is observed from the company's annual report.

Based on the analysis, the results showed that the size of the company's profitability and positive effect on the value of the company and there is no influence of CSR and environmental performance of the company's value.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Profitability, Company Size and Environmental Performance and Value of the Company

A. PENDAHULUAN

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan (Permanasari, 2010). Apabila suatu perusahaan berjalan dengan lancar maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan maka nilai dari saham kepemilikan dapat menjadi indeks yang tepat.

Indonesia telah mengalami krisis global pada tahun 2008 yang berdampak pada turunnya harga saham di pasar modal Indonesia. Hal ini menjadi perhatian para investor asing maupun domestik untuk berhati-hati dalam menanamkan modalnya. Namun, adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dapat membuat investor lebih leluasa melakukan investasi tanpa adanya batasan antar negara.

Memasuki *Asean Economic Community* (AEC) pada tahun 2015 akhir merupakan suatu tantangan besar bagi negara anggota AEC, termasuk Indonesia. Industri manufaktur merupakan sektor yang paling banyak di Indonesia. maka perusahaan disektor manufaktur harus memanfaatkan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya dengan memaksimalkan nilai perusahaan untuk menarik minat para investor.

Di Indonesia *corporate social responsibility* (CSR) telah menjadi salah satu perbincangan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata investor atau masyarakat. Namun tidak semua perusahaan di Indonesia mengungkapkan CSR. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya sarana pendukung untuk mengungkapkan CSR kedalam *annual report*.

Tujuan utama perusahaan adalah profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Isu mengenai lingkungan merupakan hal yang sensitif yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Permasalahan lingkungan saat ini menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh para konsumen dan investor. Setiap orang harus menerapkan lingkungan yang bersih baik didalam lingkungan perusahaan maupun diluar lingkungan perusahaan. Apabila setiap orang menerapkan kebersihan maka nantinya hal tersebut akan

berdampak baik bagi kita semua. Maka dari itu, ada baiknya untuk kita semua sadar akan lingkungan sekitar agar tetap melestarikan lingkungan hidup yang bersih.

Setelah melihat penelitian terdahulu ditemukan research gap dimana ada ketidak konsistenan dalam setiap hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel penelitian dan jenis perusahaan. Penelitian ini akan ditambahkan variable kinerja lingkungan dan menggunakan sektor manufaktur agar lebih akurat dalam membandingkan hasil penelitian dari tahun ke tahun. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan merumuskan judul **”Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan”**

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1) Teori Pensinyalan(*signalling theory*)

Brigham dan Houston (2011), menyatakan signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merelisasikan keinginan pemilik

2) Teori Pemangku Kepentingan (*Theory stakeholder*)

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para stakeholder. Teori *stakeholder* lebih menekankan mengenai akuntabilitas organisasi melebihi kinerja ekonomi keuangan. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya,

3) Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi masyarakat merupakan salah satu faktor strategis bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu dapat dijadikan sebagai cara untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan cara untuk memposisikan diri ditengah *stakeholder* atau masyarakat. Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat merupakan sesuatu yang ada dimasyarakat yang dicari oleh perusahaan

4) *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tindakan yang dimulai dari pertimbangan yang etis oleh suatu perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan secara lebih luas. CSR merupakan kontribusi perusahaan untuk membangun perekonomian berkelanjutan dengan memperhatikan beberapa aspek seperti aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pengungkapan CSR secara luas akan menyebabkan perusahaan memiliki citra yang baik sehingga akan lebih diminati oleh para investor. Indikator CSR dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut G3 *Global Reporting Initiative* (GRI).

5) Profitabilitas

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu alat ukur dari kinerja suatu perusahaan. ROA (*Return on Asset*) atau profitabilitas merupakan salah satu pengukur dari penghasilan atau *income*. ROA merupakan rasio yang penting untuk perusahaan karena akan menunjukkan rasio pengembalian modal oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para investor.

6) Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan perbandingan besar atau kecilnya suatu usaha dari sebuah perusahaan atau organisasi. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dapat mengukur besar atau kecilnya nilai dari suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari log total aset.

7) **Kinerja Lingkungan**

Kinerja Lingkungan adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan agar tetap menjaga lingkungan sekitar dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja lingkungan menggunakan PROPER yang merupakan salah satu upaya dari KLH agar perusahaan dapat menjaga kelestarian lingkungan sekitar perusahaan. PROPER diakses melalui web proper.mnlh.co.id. PROPER ini mencakup 5 peringkat warna

8) **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Arafat et al (2012), Kusumadilaga (2010) dan Susanto (2012) menemukan adanya hubungan positif *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Agustine (2014), Maspupah (2014) dan Cecilia dkk (2015) menemukan adanya hubungan positif profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sulistiono (2012) menemukan adanya hubungan positif ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Figgae dan Hahn (2004) dan Al-Najjar (2012) menemukan adanya hubungan positif kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan

9) **Pengembangan Hipotesis**

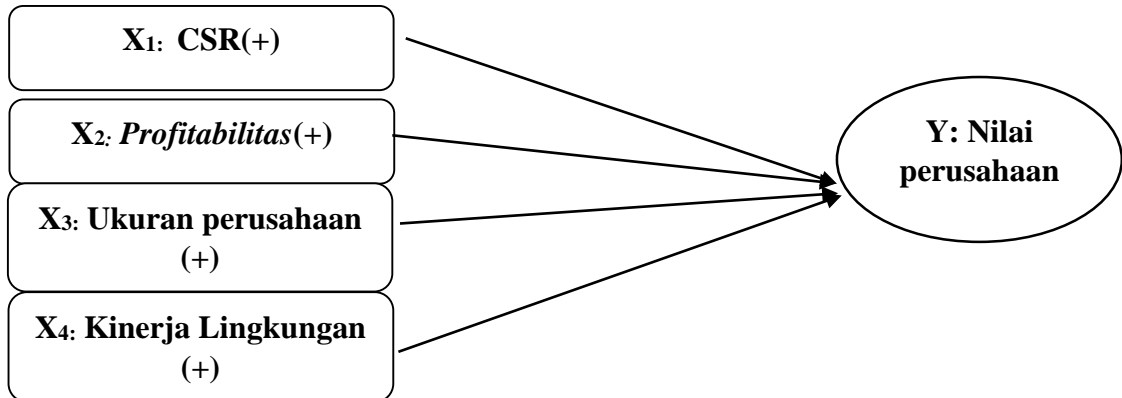
H₁: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₄: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

10) Model Penelitian



C. METODE PENELITIAN

1) Objek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis mengenai pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan PROPER dan mengungkapkan CSR periode 2012-2014.

2) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Periode observasi yang dipilih adalah tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Sehingga, penelitian ini menggunakan data *time series* untuk rentang waktu tahunan. Data *time series* ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari beberapa sumber. Hal ini mengacu pada pernyataan Verawaty (2012) bahwa rata-rata penelitian tentang nilai perusahaan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan diakses melalui website www.idx.co.id

3) Teknik Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014. Teknik sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar

di BEI (2) menerbitkan laporan tahunan dan melaporkan CSR berturut-turut dari tahun 2012-2014 (3) mengikuti PROPER berturut-turut dari tahun 2012-2014.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2012 sampai 2014 yang terdapat di annual report, dan BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5) Definisi operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan diprosikan melalui perbandingan antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku dari total hutang dengan nilai buku dari total ekuitas dan total hutang. Variabel Independen meliputi Pengungkapan CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan.

a. Pengungkapan CSR

Kegiatan CSR perusahaan tercermin dalam pengungkapan CSR dalam laporan tahunan. Untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR, penelitian ini menggunakan *Content Analyze* berdasarkan instrumen *Global Reporting Initiative (GRI)* versi G3.1 dengan indikator sebanyak 79 item. Untuk setiap item pengungkapan akan diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. Indeks *corporate social responsibility disclosure* diukur dengan skala rasio yaitu:

$$CSDI = \frac{X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSDI = CSR Disclosure Index

X_{ij} = Jumlah *disclosure* perusahaan, n ≤ 79

n = Jumlah item checklist *disclosure*, n = 79

b. Profitabilitas

Ada beberapa macam cara untuk mengukur profitabilitas, namun dalam penelitian ini diproksikan melalui ROA dengan skala rasio, yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan *return* bagi para investor.

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset}$$

Keterangan :

ROA : Rasio Profitabilitas

EAT : Laba bersih setelah pajak

Total Aset : Total Aset

c. Ukuran Perusahaan

Umumnya, perusahaan besar memiliki jumlah aset yang lebih banyak daripada perusahaan kecil. Digunakannya jumlah aset sebagai pengukuran karena jumlah aset dari tahun ke tahun lebih stabil. Ukuran perusahaan diukur dengan Log Total Aset.

$$= \text{LN (Total Aset)}$$

d. Kinerja Lingkungan

Penilaian kinerja lingkungan ini menggunakan komponen warna di dalam penilaian PROPER, yang merupakan bentuk penyampaian kinerja lingkungan perusahaan kepada masyarakat, mulai dari terbaik, EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH, sampai ke yang terburuk, HITAM.

6) Metode Analisis data

a. Statistik Deskriptif

Pengukuran yang digunakan adalah nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviation

b. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

variabel dinyatakan normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b) Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas, salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adalah multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.1 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

c) Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya

Secara umum deteksi autokorelasi dapat diambil patokan sebagai berikut: Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, Angka D-W diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi, Angka D-W diatas $+2$ berarti ada autokorelasi positif.

d) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui keadaan yang menunjukkan factor pengganggu (*error*) tidak konstan, yaitu terjadi korelasi antara variabel pengganggu dengan variabel penjelas. Data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya yaitu $< \alpha 0,05$ atau 5%.

c. Uji Hipotesis dan Analisis data

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$NP = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 PROF + \beta_3 UKP + \beta_4 KL + \varepsilon$$

Keterangan

B : Konstanta

β_1 – β_6 : Koefisien Regresi

NP : Nilai Perusahaan

CSR : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

PROF : Profitabilitas

UKP : Ukuran Perusahaan

KL : Kinerja Lingkungan

e : *Error Terms*

Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis SPSS15.0. diantaranya menggunakan :

a) Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R²*, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

b) Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji f dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas < 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikan > 0,05 atau 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat

c) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom sig. Jika probabilitas nilai t atau signifikan < 0.05 atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antar variabel bebas dan terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$ atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar masing-masing variabel bebas dan terikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel D.1
Hasil analisis regresi berganda

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,496	4,404		-1,248	,216
	CSR	-,001	,005	-,022	-,192	,848
	PROF	,433	,711	,071	,609	,544
	UKP	4,658	3,049	,177	1,528	,131
	KL	-,167	,116	-,168	-1,440	,154

a. Hasil Uji F

Tabel D.2
Hasil uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,481	4	9,370	6,950	,000(a)
	Residual	98,416	73	1,348		
	Total	135,896	77			

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 6,950 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Jadi, variabel independen (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan)

b. Hasil Uji T

Tabel D.3
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-20,243	6,451		-3,138	,002
	CSR	,005	,007	,074	,726	,470
	PROF	3,900	1,042	,381	3,744	,000
	UKP	14,968	4,467	,340	3,351	,001
	KL	-,047	,170	-,028	-,279	,781

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.9 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -20,243 + 0,005CSR + 3,900PROF + 14,968UKP - 0,047KL$$

2. Pembahasan

a. Hubungan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Fenomena yang mengungkapkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diakibatkan oleh kecenderungan investor dalam membeli saham, rendahnya pengungkapan CSR dan variabel pengungkapan CSR yang tidak dapat diukur secara langsung (Agustine,2014). Investor cenderung lebih memilih untuk membeli dan menjual saham dengan melihat ekonomi pasar dan berita yang beredar. Sedangkan CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan dalam rangka menjaga lingkungan sekitar yang tidak dapat dirasakan dalam jangka yang pendek.

Menurut Agustine (2014) pengungkapan CSR sebagai variabel independen tidak dapat secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini hanya menjelaskan prosentase luas pengungkapan saja. Bagi masyarakat awam, hal tersebut merupakan ukuran yang tidak nyata dalam mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini yang menyebabkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustine (2014) bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungannya yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Profitabilitas merupakan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka hal tersebut dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011).

Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka calon investor dapat melihat sejauh mana perusahaan akan memberikan hasil yang baik sehingga banyak investor yang akan menanamkan saham dan nilai perusahaan akan semakin meningkat.

c. Hubungan Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Apabila sebuah perusahaan mempunyai ukuran besar yang dapat dilihat dari total aset maka perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang besar pula. Masyarakat atau investor akan sangat memperhatikan ukuran dari sebuah perusahaan sebelum investor melakukan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki komitmen dan semakin mudah untuk memperbaiki kinerja perusahaan sehingga hal tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan. Kemudahan dalam mengendalikan aset perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Cecilia dkk, 2015).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiono (2012) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa menandakan bahwa perusahaan memiliki aset yang besar perusahaan tersebut cenderung diperhatikan oleh banyak investor yang berinvestasi yang akan menyebabkan naiknya permintaan saham yang dapat memicu peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan harga saham menjadi indikasi terjadinya peningkatan nilai perusahaan.

d. Hubungan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra/*image* baik di masyarakat, karena berdampak pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan. Dengan demikian, dalam jangka panjang penjualan perusahaan akan membaik sehingga profitabilitasnya juga akan meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Retno, 2012).

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua investor melihat kinerja lingkungan sebagai kriteria dalam berinvestasi karena kinerja lingkungan yang baik belum tentu menunjukkan suatu perusahaan dapat memberikan *feedback* atau keuntungan bagi para investor. Citra/*image* perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan akan menyebabkan investor dan konsumen loyal terhadap perusahaan. Loyalitas tersebut akan meningkatkan penjualan sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat dalam jangka panjang. Namun, penjualan dalam jangka pendek belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas. Apabila perusahaan belum mendapatkan profitabilitas yang tinggi hal tersebut tidak dapat menambah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mazda (2013) bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan dengan bahan observasi pengungkapan laporan tahunan perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

- a. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang terkait dengan nilai perusahaan seperti *leverage*, kepemilikan saham publik, dan ukuran komite audit
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *framework* item-item lain selain dari *G3 Global Reporting Initiative* untuk mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* dan juga senantiasa

diperbaharui acuan *framework* tersebut sehingga akan lebih sesuai dengan keadaan saat ini.

- d. Bagi investor, untuk lebih mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan lingkungan sehingga dalam melakukan investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.
- e. Bagi masyarakat, untuk lebih melakukan pengawasan dan kontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.
- f. Bagi lembaga-lembaga pembuat peraturan/standar, misalnya Bapepam, IAI dan sebagainya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusunan standar akuntansi lingkungan dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolkhani. 2013. Effect of Managerial Ownership Concentrated on Firm Return and Value: Evidence from Iran Stock Market. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 3 (1), pp: 46-51.
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Analisa, Y., dan Wahyudi, S. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2006-2008)*. Doctoral Dissertation Universitas Diponegoro
- Augustine, Y. 2013. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Bisnis dan Manajemen*. 2012
- Ahmad K, Subekti I, dan Wijayanti A.2010. *The Real And Accruals Earnings Management: Satu Perspektif Dari Teori Prospek*. *Kumpulan makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII, Purwokerto*.
- Brigham F.E dan Houston J.F, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10 buku 2. Salemba Empat : Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011 . *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1* (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salema Empat.
- Cecilia dkk. 2015. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII Medan*

Darhamsyah. *Kategori Proper*. menlh.go.id. Diakses pada 16 Oktober 2016 pukul 17.00 WIB.

Darmayanti, N.P.M. 2011. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Struktur Aktiva Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan *Others* Di BEI. 2011

Eko,Mazda. 2013. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi volume 4 No.1*

Febriati, Meiriska., 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akutansi vol.14*

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I dan Chariri, A. *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares*. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*

Hariati, Isnin., Rihatiningtyas, Y.W. 2015. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII Medan*

Herawati, Vinola, 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*

Kusumadilaga, R. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi

Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi S1 Ekonomi Universitas Diponegoro*.

Nazaruddin, I., dan Basuki . T.A. 2016. *Analisis Statistik dengan SPSS. Edisi Pertama*. Yogyakarta: 2005

Ratih, I Dewa Ayu., Damayanthi, I Gusti Ayu Eka. 2016. Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Retno, D.R. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor 1/2012*

Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*, Jakarta : PT Gramedia.

Sofyaningsih, S. dan Hardiningsih, P. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan: *Dinamika Keuangan dan Perbankan., Vol.3, No.1 , Hal: 68-87*.

Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi UNDIP*

Sudaryanto, Raharja S. 2006. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure* sebagai Variabel Intervening. Skripsi Universitas Diponegoro.

Sukamulja, & Sukmawati. 2004. Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG terhadap perusahaan. BENEFIT. 2016

Ulya, M. A. 2014. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 3 (3), 1-14.

Rustendi, & Jimmi. 2008. Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsil. Volume 3 No.1*

Tjahjono, Sri.E.M, 2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.

Van Horne, C.J dan John. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Financial Times Prentice Hall

Yudhistira, A. W. *Krisis-1997-vs-2008* .katadata.co.id. Diakses pada 15 Mei 2016 pukul 20.00 WIB.

Yuniasih, W. I dan Wirakusma, G. M. 2009. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol.4, No.1*.

BIODATA

Nama : Nissa Sabrina Ghaesani
Tempat/tanggal lahir : Brebes, 20 Oktober 1995
Alamat : Jl. Empukanang RT 07 RW 01 Dukuhturi- Bumiayu
Kab.Brebes
Email : nissaghaesani@gmail.com
No. HP : 085719170856